BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, bahasa telah memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam segala aspek kehidupan , bahasa menjadi media untuk menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sehubungan dengan ini dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki manusia yang dapat membedakannya dari makhluk-makhluk lain. Hal ini tentu saja terjadi bukan hanya oleh pengguna satu bahasa, tapi terjadi juga pada orang-orang yang bilingual (pengguna dua bahasa) dan multilingual (pengguna lebih dari 2 bahasa).

Selain dalam bentuk lisan, informasi juga dapat disampaikan dalam bentuk tulisan. Sebagaimana peran bahasa sebagai alat komunikasi, tentu saja tidak bisa terlepas dari keempat aspek keterampilan berbahasa, yakni:

1. Keterampilan menyimak (listening skills)
2. Keterampilan berbicara (speaking skills)
3. Keterampilan membaca (reading skills)
4. Keterampilan menulis (writing skills)

(Tarigan, 1987:1)

Keterampilan membaca bagi pembelajar bahasa, merupakan hal yang cukup penting demi menunjang keterampilan lainnya. Saat ini berbagai macam media baca dalam bentuk tulisan cukup diminati oleh para pembelajar bahasa. Media

tertulis tersebut diantaranya berupa novel, manga (komik), cerpen, puisi, dan sebagainya.

Dalam komik atau manga berbahasa asing, terdapat banyak hal yang harus dipahami terlebih dahulu serta memahami kaidah-kaidah yang berlaku dalam berbahasa agar bisa mengerti jalan cerita dari manga tersebut serta meminimalisir kesan ketidakmampuan dalam pemahaman berbahasa.

Dalam sebuah cerita sendiri banyak ragam kata yang digunakan, seperti nomina, interjeksi, adverbia dan lain-lain sesuai dengan klasifikasi kata menurut bahasa Indonesia. Menurut Tokieda Bunpo (Yasuo, 1985 : 543-546) yang dikutip dari buku *Gramatika Bahasa Jepang Modern*, membagi kelas kata dalam bahasa Jepang menjadi 10 kelas kata, yaitu : *Rentaishi, Fukushi, Daimeishi, Taigen, Doshi, keiyooshi, joshi, jodooshi, setsuzokushi* dan *Kandooshi*.

Dari kelas kata tersebut di atas, *Kandooshi* (interjeksi) memiliki keunikan tersendiri, karena *Kandooshi* dapat mengungkapkan perasaan, panggilan, jawaban serta persalaman. Hal ini sesuai dengan pendapat Terada Takanao yang menyatakan bahwa *kandooshi* dibagi menjadi empat golongan yakni *kandoo, yobikake, ootoo, dan aisatsugo* (Takanao, 1984 : 129-130).

Beberapa contoh kalimat yang terdapat *kandooshi* diantaranya adalah:

(1)<u>まあ</u>、きれいな花ですね。

***Maa**, kireina hana desune.*

Wah, bunga yang cantik ya!

(2) **あのね**、ちょっとおねがいがあるの。

***Anone**, chotto onegai ga aru no.*

Ehm, bisa minta tolong sebentar?

(3) A : お元気ですか。

B : はい、元気です。

A : Ogenki desuka?

*B : **hai**, genki desu.*

A : Apa kabar?

B : ***ya***, baik-baik saja.

(4) いらっしゃい、どうぞこちらへ。

***Irasshai,** doozo kochira e.*

Selamat datang, silahkan ke sebelah sini.

Dalam sebuah manga pun, ketika tokoh cerita dalam komik tersebut berdialog, biasanya ada *Kandooshi* yang terdapat di dalamnya.

Namun terkadang masih terdapat ketumpang tindihan makna ketika memahami makna *Kandooshi* yang terdapat dalam suatu bacaan atau kalimat, sehingga masih banyak pembaca atau pembelajar bahasa Jepang yang masih menemui kesulitan dalam memahami makna *Kandooshi* tersebut.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian lebih lanjut yang menelaah mengenai penggunaan dan makna *Kandooshi* dalam sebuah karya sastra berupa *manga* atau komik berbahasa jepang. Tersimpan banyak potensi materi yang dapat ditelaah, dan dijadikan sebagai pengayaan penelitian mengenai pemahaman tata bahasa pada umumnya dan mengenai *Kandooshi* pada khususnya dari sebuah karya sastra. Tentu saja diharapkan berguna bagi pembelajaran bahasa Jepang yang dipelajari oleh

pembelajar asing. Dalam hal ini penulis tertarik untuk menelaah hal tersebut, dengan menuangkannya dalam suatu penelitian yang berjudul, **"Analisis Makna Serta Penggunaan *Kandooshi* pada Manga Berjudul " Angel Hunt vol 1" "**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dalam penelitian ini membuat rumusan masalah sebagai berikut :

a. *Kandooshi* apa yang terdapat dalam *Manga* berjudul *" Angel Hunt vol 1"*?
b. Bagaimana makna *Kandooshi* yang terdapat dalam *Manga* berjudul *" Angel Hunt vol 1"* tersebut?

2. Batasan Masalah

Untuk memudahkan arah dari penelitian ini maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

a. Penelitian ini hanya akan meneliti tentang makna *kandooshi* dalam *Manga* berjudul *" Angel Hunt vol 1"*
b. Penelitian ini hanya akan meneliti tentang penggunaan *Kandooshi* dalam *Manga* berjudul *" Angel Hunt vol 1"*

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan suatu hal yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan tersebut adalah:

a. Mengetahui penerapan *Kandooshi* dalam *Manga* berjudul *" Angel Hunt vol 1"* .
b. Mengetahui makna dan penggunaan *kandooshi* yang muncul dalam manga "Angel Hunt vol.1".
c. Memberikan referensi kepada pembelajar dan pendidik bahasa Jepang

2. Manfaat Penelitian

Selain untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan di atas, diharapkan kegiatan penelitian inipun dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Sebagai referensi untuk menyempurnakan materi dan kurikulum bahasa Jepang di Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI.
b. Sebagai referensi untuk memberikan pengetahuan lebih mengenai penggunaan tata bahasa dalam bahasa, khususnya penggunaan Kandooshi.
c. Sebagai referensi untuk memberikan pengetahuan tentang tata bahasa yang biasa digunakan di dalam manga atau komik Jepang lebih dalam.
d. Menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan penelitian ini, penulis akan menuliskan definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian di atas.

1. Analisis adalah menyusun hal dan peristiwa yang muncul lalu menguraikan dengan jelas susunan dan hubungannya. (Hayashi Shiro, 1998:408)

2. *Kandooshi* adalah kata yang menyatakan suatu impresi atau emosi secara subyektif dan intuitif misalnya rasa gembira atau rasa senang , rasa marah, rasa sedih, rasa heran, terkejut, rasa khawatir atau rasa takut. (Motojiro, 1986: 108)
3. Menurut situs Wikipedia, ***Manga*** (漫画) merupakan kata komik dalam bahasa Jepang; di luar Jepang, kata tersebut digunakan khusus untuk membicarakan tentang komik Jepang (kadang juga termasuk Asia), dan komik lebih kepada komik komik buatan Eropa/Barat.

E. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode analisis deskriptif*. Yang dimaksud metode analisis deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1982: 147) adalah metode yang membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.

2. Instrumen Penelitian

a. Buku *Manga* berjudul *" Angel Hunt volume 1"* berbahasa Jepang
b. Buku-buku referensi berbahasa Jepang, bahasa Inggis, serta bahasa Indonesia
c. Kamus serta ensiklopedia
d. Situs
e. Hasil Penelitian terdahulu

3. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

a. Studi literatur, yang ditujukan untuk mengumpulkan segala data yang diperlukan berkenaan dengan *kandooshi* dalam bahasa jepang. Selain itu juga studi ini juga dimaksudkan untuk memilih data dari sampel yang akan diteliti, dalam hal ini ragam *kandooshi* dalam bahasa jepang yang terdapat dalam *Manga* berjudul *" Angel Hunt vol 1 "*.

b. Observasi, melakukan observasi dengan menelaah ragam *Kandooshi* yang terdapat dalam manga berjudul " *Angel Hunt vol 1* "yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian untuk pengumpulan data-data penelitian yang diperlukan melalui percakapan-percakapan serta situasi yang mendukung dalam percakapan tersebut yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam komik yang dimaksud, kemudian menyusun data-data penelitian dari buku sumber tersebut, serta menggunakan buku-buku penunjang lainnya. Bila dalm observasi yang dilakukan terdapat ragam kandooshi yang sulit dimengerti, maka penulis juga akan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing dan dosen yang cukup memahami mengenai permasalahan mengenai kandooshi ini.

4. Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Memahami sebagian besar isi *manga* berjudul *" Angel Hunt vol.1"*

b. Mengumpulkan kalimat percakapan yang mengandung *kandooshi* yang terdapat dalam manga tersebut.
c. Mengklasifikasikan semua kosakata *kandooshi* dalam *manga* tersebut berdasarkan referensi.
d. Menganalisa makna dan penggunaan *kandooshi* yang terkandung di dalamnya.
e. Mencari sumber Referensi yang berkaitan dengan objek penelitian.
f. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.